

## **PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI**

Oleh :

**Novelina Andriani Zega**

*Dosen IKIP Gunung Sitoli*

andrianizega84@gmail.com

**RINGKASAN** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran biologi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tempat dan waktu penelitian diadakan pada Januari 2018 hingga Februari 2019. Lokasi penelitian di SMA Sukma Nias. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMP Negeri Sukma Nias yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa: aktivitas emosional 63%, aktivitas visual 72,50%, aktivitas oral 52,42%, aktivitas mendengar 80,15%, aktivitas menulis 94%, aktivitas menggambar 67,67 %, aktivitas mental 63,66% dengan aktivitas rata-rata 70,49% (cukup baik).

**Kata kunci:** *Media, belajar dan aktivitas siswa*

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan penting dalam dunia pendidikan, baik itu formal maupun non formal. Dalam kegiatan belajar mengajar selalu melibatkan dua pihak yang memiliki peran yang berbeda, dimana pihak yang satu berperan sebagai pencari, penerima, penyimpan dari apa yang dipelajari yang kemudian disebut sebagai peserta didik, sedangkan pihak yang satunya lagi berperan sebagai pemberi, pengelola pada saat pembelajaran berlangsung, yang kemudian disebut guru atau pendidik. Menurut Moh. Uzer Usman (2005: 4) proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan adanya peran yang berbeda dalam kegiatan belajar mengajar terkadang timbul bahkan cenderung sering muncul permasalahan, padahal kegiatan belajar mengajar yang efektif memerlukan keselarasan. Walaupun demikian

sering munculnya permasalahan pasti selalu ada solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu solusi tersebut yakni dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat dan benar-benar sesuai dengan kondisi peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat berlaku bagi semua mata pelajaran tanpa terkecuali pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Karena dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam selalu berkaitan dengan hal-hal yang dianggap riil atau nyata yang bersifat visual, sehingga peserta didik dapat lebih mudah menyerap serta memahami dari apa yang dipelajari, sehingga berdampak positif pada ketercapaian yang diharapkan.

Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan seorang guru harus mampu memilih serta menggunakan media yang tepat misalnya media gambar, karena ketepatan dalam pemilihan media gambar diharapkan dapat menumbuhkan kembangkan aktivitas peserta didik. Pemilihan media gambar yang tepat juga diharapkan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik mau terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru. Dengan demikian hasil yang diharapkan dari aktivitas dalam proses belajar mengajar dapat tercapai dengan maksimal.

Media gambar termasuk ke dalam media visual. Menurut Djamarah (2006) Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkaian), slide (film bingkai), foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Sadiman dkk (2010) menjelaskan beberapa kelebihan media gambar: (1) Sifatnya konkret; gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata (2) Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu (3) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita (4) Dapat memperjelas suatu masalah (5) Harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus. Sedangkan Sulistyarsi (2010) menyimpulkan bahwa media pendidikan dapat membangkitkan keinginan, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Penggunaan media pendidikan akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran. Disamping itu juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, dan memadatkan informasi.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “penggunaan media gambar untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran biologi.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 sampai Februari 2019. Adapun tempat penelitiannya adalah di SMA Negeri Unggulan Sukma Nias. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri Unggulan Sukma Nias yang berjumlah 40 orang. Instrumen penelitian ini dengan menggunakan lembar pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Menurut Sudijono (2012: 43) menyatakan rumusnya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas

N = Banyak Individu

Untuk menentukan keberhasilan tindakan dari lembar pengamatan diolah dengan kriteria yang mengacu penelitian yang dilakukan oleh Rosadi (2014:68) sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Kriteria Penilaian Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa**

No	Persentase	Kriteria
1	90%- 100%	Sangat baik
2	80%-89%	Baik
3	65%-79%	Cukup baik
4	55%-64%	Kurang baik
5	0%-54%	Sangat kurang baik

Sumber : Sardiman (2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh aktivitas belajar biologi siswa dengan menggunakan media gambar kelas X SMA Negeri Unggulan Sukma Nias. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 2.**  
**Persentase Aktivitas Belajar Biologi dengan Menggunakan Media Gambar Kelas**

No	Jenis Aktivitas	Rata-Rata Aktivitas
1	Emosional	63,00%
2	Visual	72,50%
3	Oral/Lisan	52,42%
4	Mendengar	80,15%
5	Menulis	94,00%
6	Menggambar	67,67%
7	Mental	63,66%
	<b>Rata-Rata</b>	<b>70,49%</b>

Sumber : Hasil Penelitian

### 1. Aktivitas Emosional

Tabel 1 menunjukkan bahwa aktivitas emosional pada kelas X SMA Negeri Unggulan Sukma Nias yaitu sebesar 65,00% (kurang baik) dengan kriteria cukup baik, yang merupakan rata-rata dari seluruh pertemuan. Rendahnya aktivitas emosional siswa di SMA Negeri Unggulan Sukma Nias disebabkan karena beberapa siswa masih ada yang belum menempati tempat duduk, belum siap menerima pelajaran, masih kurangnya interaksi antara siswa dan guru, dan masih kurangnya kerjasama antara siswa dan guru. Cara yang kurang efektif dalam merubah suasana hati yang buruk menjadi baik misalnya menonton regulasi emosi melalui tiga mekanisme, yaitu: a) mengarahkan perhatian, b) menonton televisi, makan, tidur, menghabiskan waktu sendiri, dan menghindari orang atau hal yang menyebabkan suasana hati menjadi buruk. Emosional dapat memfasilitasi habituasi (pembiasaan), dan c) membantu restrukturisasi kognitif (Susilowati, 2011).



## 2. Aktivitas Visual

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil penelitian aktivitas visual kelas X SMA Negeri Unggulan Sukma Nias sebesar 72,50% (cukup baik). Hasil terlihat pada pembelajaran biologi siswa dengan menggunakan media gambar. Kriteria yang diperoleh siswa SMA Negeri Unggulan Sukma Nias kelas X disebabkan masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dengan media gambar, tidak seluruh siswa memahami materi yang disampaikan guru.

## 3. Aktivitas Oral/Lisan

Tabel 1 menunjukkan bahwa aktivitas Oral/lisan pada kelas X SMA Negeri Unggulan Sukma Nias dalam pembelajaran biologi sebesar 52,42% (kurang baik). Hal ini disebabkan karena siswa SMA Negeri Unggulan Sukma Nias enggan bertanya jika materi kurang dipahami, diskusi kurang berjalan dengan baik, interaksi antara siswa dan guru masih kurang dan siswa juga enggan memberi pendapat. Aktivitas oral/lisan erat hubungannya dengan aktivitas berbicara. Salimah (2011) Keterampilan berbicara adalah suatu ketentuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengucapkan bunyi atau katakata, mengekspresikan, menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaannya kepada orang lain secara lisan.

## 4. Aktivitas Mendengar

Tabel 1 menunjukkan bahwa aktivitas mendengar pada kelas X SMA Negeri Unggulan Sukma Nias dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan media gambar sebesar 80,15% (baik). Tingginya aktivitas mendengar siswa disebabkan karena besarnya pengaruh media gambar terhadap aktivitas belajar siswa sehingga siswa lebih dominan mendengarkan apersepsi yang disampaikan oleh guru.

## 5. Aktivitas Menulis

Tabel 1 menunjukkan bahwa aktivitas menulis siswa kelas X SMA Negeri Unggulan Sukma Nias 94,00% (sangat baik). Tingginya hasil aktivitas menulis siswa dikarenakan media gambar mampu memberikan pengaruh terhadap aktivitas menulis siswa sehingga siswa mampu mengerjakan berbagai soal yang diberikan guru dan siswa mampu membuat rangkuman. Sulistyorini (2010) mengemukakan bahwa kegiatan menulis membelajarkan siswa untuk

menggunakan otak dan indera bekerja secara bersama-sama. Hal ini bisa diketahui ketika siswa menulis. Saat siswa menulis otaknya akan bekerja untuk menggagas suatu ide atau pikiran sementara jari-jari tangannya akan menuliskan ide.

#### 6. Aktivitas Menggambar

Tabel 1 menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada kelas X SMA Negeri Unggulan Sukma Nias sebesar 67,67% (cukup baik). Hal ini terlihat pada saat penelitian siswa menggambar dengan baik. Sesuai yang dikatakan Ewin (2013) gambar harus benar, dalam arti dapat menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan yang sebenarnya, gambar memiliki kesederhanaan dalam arti tidak rumit sehingga sulit untuk dipahami.

#### 7. Aktivitas Mental

Tabel 1 menunjukkan bahwa aktivitas mental pada kelas X SMA Negeri Unggulan Sukma Nias sebesar 63,66% (kurang baik). Rendahnya aktivitas mental siswa disebabkan karena siswa enggan menanggapi dan memberikan pendapat kepada temannya yang tampil kedepan kelas. Aktivitas mental, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan (Yensi, 2012).

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa rata-rata keseluruhan aktivitas belajar biologi siswa dengan menggunakan media gambar pada kelas X SMA Negeri Unggulan Sukma Nias cukup baik yaitu sebesar 70,49%.

#### **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu : aktivitas emosional sebesar 63 %, aktivitas visual sebesar 72,50 %, aktivitas lisan sebesar 52,42 %, aktivitas mendengar sebesar 80,15 %, aktivitas menulis sebesar 94%, aktivitas menggambar sebesar 67,67 %, aktivitas mental sebesar 63,66 % dengan aktivitas rata-rata sebesar 70,49 % (cukup baik).

Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa disarankan dengan menggunakan media gambar, sehingga siswa lebih tertarik yang akan meningkatkan aktivitas siswa terhadap mata pelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Danim, S. 2011. *Pengantar Pendidikan: Landasan, Teori, dan 234 Metafora Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djamarah, S.B., dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ewin, H. 2013. *Pemanfaatan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran IPA*. Jurnal Pendidikan 2(9): 1-15.
- Rosadi, C. D. 2014. *Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Relasi dan Fungsi Melalui Penerapan PBL Pada Siswa Kelas XI A SMP Harapan Mulia Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Denpasar : Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati.
- Rusman, 2010. *Model-model Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sadiman, A.S., Rahardjo, R., Haryono, A. dan Rahardjito. 2010. *Media Pendidikan (Pegertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salimah. 2011. *Dampak Penerapan Bermain Dengan Media Gambar Seri Dalam mengembangkan Keterampilan Berbicara Dan Penguasaan Kosa Kata Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan (1): 187-196.
- Sanjaya, W. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sardiman, 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyarini, D. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Gambar pada siswa kelas V SDN Sawojajar Kota Malang*. Jurnal Pendidikan (1): 12-19.
- Sulistiyarsi, A. 2010. *Penggunaan Media Herbarium dan Insectarium Dalam Pembelajaran Biologi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan MIPA 2(1): 3-14.
- Susilowati, T.G. dan Hasanat, N.U. 2011. *Pengaruh Terapi Menulis Pengalaman Emosional terhadap Penurunan Depresi Pada Mahasiswa Tahun Pertama*. Jurnal Psikologi 38(1): 92-107.
- Yensi, N.A. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas XI SMP N 1 Argamakmur. Jurnal Exacta 10(1): 24-35.